

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada remaja putri sebanyak 41 siswi di MTs Negeri 3 Kulon Progo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden berusia 14 tahun, mengalami menarche pada usia 11-12 tahun, mengalami dismenore saat menstruasi, memiliki ayah dan ibu berpendidikan menengah, kadang-kadang berolahraga, dan memperoleh informasi dari sumber non-media.
2. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang dismenore. Pengetahuan tertinggi adalah pada indikator penanganan dan dampak dismenore dengan kategori baik, sedangkan pengetahuan terendah adalah pada indikator tanda dan gejala dengan kategori kurang.
3. Responden yang berpengetahuan cukup mayoritas berusia 14 tahun, mengalami menarche usia 11-12 tahun, ayah dan ibu yang berpendidikan menengah, kebiasaan olahraga kadang-kadang, dan mendapat informasi dari non-media. Namun, pengetahuan kategori baik lebih tinggi pada remaja yang mengalami dismenore dan mereka yang mengakses informasi melalui media.

B. Saran

1. Bagi Siswi MTs Negeri 3 Kulon Progo

Diharapkan siswi dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi khususnya tentang dismenore tidak hanya dengan informasi lisan orang sekitar, namun dapat mencari informasi dengan memanfaatkan platform kesehatan digital yang resmi agar mendapatkan informasi klinis yang lebih akurat dan terpercaya.

2. Bagi Guru MTs Negeri 3 Kulon progo

Diharapkan guru dapat menjadi fasilitator untuk perencanaan edukasi kesehatan reproduksi khususnya tentang dismenore di sekolah. Guru dapat memberikan informasi atau menyelipkan disela pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan siswi, terutama pada tanda gejala dismenore. Pihak sekolah juga dapat menyisipkan dalam kurikulum agar edukasi kesehatan dapat terlaksana secara terjadwal dan berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dan diharapkan dapat meneliti lebih dalam mengenai sikap dan perilaku remaja putri dalam menangani dismenore, karena penelitian ini hanya terbatas pada pengukuran tingkat pengetahuan.